

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya berpengaruh pada bidang komunikasi namun juga pada segi pengambilan keputusan melalui otomasi dan kecepatan dalam pengolahan data yang pada tahap selanjutnya akan berpengaruh pada pelayanan. Namun pada kenyataannya meskipun teknologi informasi telah berkembang dan mendunia saat ini, masih juga terdapat begitu banyak institusi yang belum memanfaatkan kemajuan teknologi ini meskipun hanya untuk kegiatan operasional sehari-hari. Dalam kasus ini penulis mengangkat sebuah institusi pemerintah dimana kegiatan operasional sehari-harinya belum memanfaatkan teknologi informasi yang telah ada sekarang ini.

Dinas Kehutanan Pertambangan dan Energi, Pemerintah Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu instansi pemerintah kabupaten yang berfungsi mengatur berbagai izin, salah satunya adalah pengurusan Penerbitan Izin Pemungutan Hasil Hutan. Dalam hal ini, pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilakukan instansi pemerintah, yakni Dinas Kehutanan Pertambangan dan Energi dalam pengelolaan hasil hutan belum sepenuhnya efisien. Ini dikarenakan dalam proses pembuatan izin pemungutan hasil

hutan sering terjadi kehilangan data permohonan, pencarian kembali berkas-berkas daftar laporan hasil penebangan yang hendak dilaporkan dilakukan pencarian dengan membongkar satu persatu susunan berkas-berkas yang ada, dan biaya operasional yang besar untuk pengadaan blanko-blanko serta pelayanan yang kurang optimal secara tidak langsung bagi masyarakat itu sendiri.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan di atas maka diperlukan untuk membuat sistem informasi baru yang berbasis komputerisasi, yang mana merupakan salah satu alternatif yang baik dengan mengedepankan *efektifitas* dan *efisiensi* guna pengembangan, dengan judul **“Sistem Informasi Pengelolaan Hasil Hutan Pada Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Permasalahan

Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa proses pengelolaan data hasil hutan pada Dinas Kehutanan Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo masih belum optimal, hal ini dikarenakan oleh :

1. Pencarian dokumen permohonan izin yang membutuhkan waktu yang lama, karena semua dokumen permohonan masih dicatat dilembar kertas
2. Perekapan data yang sulit dalam pembuatan laporan seperti laporan hasil penebangan yang menjadi dasar dalam penerbitan surat perintah

pembayaran yang sering menjadi kendala dikarenakan penyesuaian dokumen-dokumen tersebut masih dilakukan pengecekan satu persatu kemudian dicatat rekapannya dalam buku. Setelah terekap dalam satu buku, nantinya diolah dengan Microsoft Office Excel Untuk dibuatkan laporannya

3. Peningkatan biaya operasional untuk penggunaan blanko dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana prosedur kerja sistem pengelolaan hasil hutan yang ada pada Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo?
- b. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan aplikasi pengelolaan hasil hutan yang dapat membantu proses pengerjaan terutama pada perekapan dan pembuatan laporan ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui prosedur sistem pengelolaan hasil hutan pada Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo.
- b. Merancang dan membuat aplikasi sistem pengelolaan hasil hutan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan komputer pada umumnya dan sistem informasi pengelolaan hasil hutan di Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi.
- b. Memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan bagi peneliti dalam merancang sebuah sistem informasi.

1.4 Metode dan Teknik Penelitian

1.4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah :

1. Melakukan pengamatan secara langsung sekaligus mengambil data-data yang terkait dengan pengelolaan hasil hutan.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang ada pada proses pengelolaan hasil hutan pada Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi.
3. Melakukan analisis pada proses pengelolaan hasil hutan yang berlangsung pada Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi.
4. Melakukan pengembangan sistem, merancang sistem dengan menggunakan FlowCharter dan membuat pemodelan sistem dalam bentuk Diagram Arus Data (DAD).

5. Mengimplementasikan aplikasi sistem pengelolaan hasil hutan pada Dinas Kehutanan dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dan MySQL sebagai databasenya.
6. Menguji program yang dibuat.
7. Menyusun laporan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu unit komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

a. Perangkat Keras

- Processor Intel® Pentium® 4 CPU 2.80Ghz
- Memory(RAM) 512 MB
- Monitor Samsung 18.5"
- Hardisk 80 GB
- Mouse Optical Printech
- Keyboard A4Tech
- Printer HP D2566

b. Perangkat Lunak

- Sistem Operasi : Microsoft Windows XP
- Bahasa Pemrograman : Microsoft Visual Basic 6.0
- Pengolahan Kata : Microsoft Office Word 2007
- Pengolahan Database : MySQL Server 4.1 dan MySQL ODBC 5.1 Server

- Pengolahan Gambar : FlowCharter 2003, Adobe Photoshop CS3

1.4.2 Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kabid pengembangan usaha kehutanan, dari wawancara ini diperoleh prosedur pengelolaan hasil hutan kayu.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung kegiatan pengelolaan hasil hutan pada Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data atau keterangan dengan cara membaca berbagai macam buku literatur maupun panduan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan serta pengertian secara teoritis.

1.5 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo yang beralamatkan di jalan Katili Dulanimo No. 295

Telp. (0435) 881096 Fax. (0435) 881111 Limboto 96219

